

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin sudah cukup bagus dengan melalui kegiatan-kegiatan ibadah yang dilakukan di sekolah setiap harinya. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki langkah-langkah dalam pembinaan akhlakul karimah sebagai berikut:

a. Memberikan Nasehat

Memberikan nasehat dilakukan setiap hari baik itu saat pelajaran berlangsung maupun saat upacara bendera berlangsung.

b. Memberikan Keteladanan

Memberikan keteladanan dengan cara dicontohkan oleh para guru terlebih dahulu seperti datang tepat waktu, bicara dengan lemah lembut dan lain sebagainya.

c. Memberikan Pembiasaan

Memberikan pembiasaan saat di sekolah selalu dilakukan dengan kegiatan keagamaan seperti muraja'ah maupun sholat berjamaah.

d. Memberikan Motivasi

Memberikan motivasi dilakukan sama seperti pemberian nasehat saat jam pelajaran berlang atau saat upacara bendera.

e. Memberikan Hukuman

Memberikan hukuman agar peserta didik memiliki efek jera kepada peserta didik yang melakukan kesalahan namun hukuman yang diberikan bersifat mendidik.

2. Adapun faktor penunjang dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin sebagai berikut:

a. Faktor Guru

Faktor guru ini dalam hal pendidikan maksudnya pendidikan yang pernah ditempuh guru cukup berpengaruh dalam aktivitas guru saat proses belajar mengajar dan juga dalam membina akhlakul karimah.

b. Faktor Siswa

Faktor siswa sangat mempengaruhi apabila mereka salah dalam memilih teman lambat laun kebiasaan yang baik maupun yang kurang baik bisa melekat dalam kebiasaan sehari-harinya.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat juga bisa mempengaruhi seseorang yang mana tempat yang mereka tinggal itu kadang ada perilaku yang tidak baik dan itu juga dilakukan oleh peserta didik sendiri.

B. Saran-Saran

1. Bagi guru di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin, agar lebih ditingkatkan lagi saat memberikan motivasi serta suri teladan yang baik kepada peserta didik dan melakukan kerjasama dengan orangtua peserta didik agar saat peserta didik melakukan hal baik seperti sholat berjamaah dan muroja'ah tanpa paksaan mereka melakukannya dengan senang hati.
2. Bagi peserta didik diharapkan dapat menjadi pribadi yang berakhlakul karimah sesuai dengan pribadi Islami dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungannya.
3. Bagi peneliti berikutnya yang mungkin tertarik meneliti tentang peran guru dalam pembinaan akhlakul karimah, sangat dianjurkan melihat kondisi akhlakul karimah yang mengalami kemerosotan saat ini.